

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh popularitas calon kepala daerah terhadap perilaku memilih dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Blitar tahun 2020. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena kekalahan pasangan nomor urut 01 Henry Pradipta Anwar dan Yasin Hermanto di Kecamatan Sukorejo yang merupakan basis massa pendukung dari paslon 01. Hal tersebut memperlihatkan gap dari teori perilaku memilih dengan pendekatan psikologis oleh Angus Campbell dkk yaitu perilaku memilih seseorang dapat dipengaruhi popularitas calon kandidat. Teori utama yang digunakan adalah teori perilaku memilih yang lebih utama yaitu pendekatan psikologis dan teori popularitas. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jumlah populasi 39.554 jiwa dan 100 sampel pada tingkat *margin of error* 10%. Teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Secara keseluruhan penelitian ini membuktikan bahwa popularitas calon kandidat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perilaku memilih seseorang. Namun pengaruhnya tergolong rendah dengan 28,8% sedangkan 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini yaitu variabel identifikasi partai, orientasi isu/tema, latar belakang demografi, karakteristik tempat tinggal, sosial ekonomi, kelas, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, agama dan pilihan rasional.

**Kata kunci:** pemilihan kepala daerah, perilaku memilih, popularitas calon

## SUMMARY

This study aims to determine the influence of the popularity of regional head candidates on voting behavior in the 2020 Blitar City Regional Head Election. This research was motivated by the phenomenon of the defeat of the number 01 couple, Henry Pradipta Anwar and Yasin Hermanto in Sukorejo District, which is the mass base of supporters of paslon 01. This shows a gap from the theory of voting behavior with a psychological approach by Angus Campbell et al, namely that someone's voting behavior can be influenced by the popularity of prospective candidates. The main theory used is the theory of choosing behavior, which is more main, namely the psychological approach and popularity theory. The research method used was quantitative with a population of 39,554 people and 100 samples at a *margin of error of 10%*. The sampling technique used is *simple random sampling*. Overall, this study proves that the popularity of prospective candidates is an influential factor in someone's voting behavior. However, the influence was relatively low with 28.8% while 71.2% was influenced by other variables outside this study, namely party identification variables, issue / theme orientation, demographic background, residence characteristics, socioeconomic, class, education, income, occupation, religion and rational choice.

**Keywords:** regional elections, voting behavior, candidate popularity